

**PENURUNAN PENGRAJIN ALUMINIUM DESA TANJUNG
ATAP KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN
ILIR TAHUN 2018- 2024**

SKRIPSI

Oleh

Malita Yuhito

Program Studi Pendidikan Sejarah

NIM : 06041281823070



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIAKN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PENURUNAN PENGRAJIN ALUMINIUM
DESA TANJUNG ATAP KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2018-2024**

SKRIPSI

Oleh

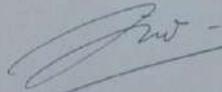
Malita Yuhito

NIM: 06041281823070

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing



**Prof. Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002**

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP.197608202002122001**

**PENURUNAN PENGRAJIN ALUMINIUM
DESA TANJUNG ATAP KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2018-2024**

SKRIPSI

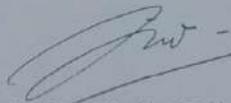
Oleh

Malita Yuhito

NIM: 06041281823070

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Mengesahkan:
Pembimbing,**



**Prof. Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002**

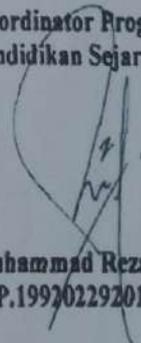
Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Hudaibah, M.Pd.
NIP.197608202002122001**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013**

PENGERAJIN ALUMINUM DESA TANJUNG ATAP KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2018-2024

SKRIPSI

Oleh
Malita Yuhito
NIM : 06041281823070
Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana
Pembimbing



Prof. Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Malita Yuhito

NIM : 06041281823070

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penurunan Pengrajin Aluminium Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2024 ” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Malita Yuhito

NIM. 06041281823070

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “ Penurunan Pengrajin Aluminium Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2024”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kedua orang tua, Ibu Prof. Dr. Farida, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Prof. Hartono., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Peneliti juga berterima kasih kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga berterima kasih kepada seluruh masyarakat pengrajin aluminium Desa Tanjung Atap yang menjadi tempat penelitian saya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial

Indralaya, 27 maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Malita Yuhito

NIM. 06041281823070

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- ❖ Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas semua Rahmat-Nya dan izin-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi saya.
- ❖ Terimakasih yang sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada kedua orang tua tersayang saya Bapak Safa'at dan Ibu Umanah atas segala do'a, perjuangan, pengorbanan, kesabaran dan dukungannya hingga Mbok bisa sampai pada titik sekarang. Hal yang Mbok kira tidak mungkin dapat mbok capai, tidak ada lagi kata yang dapat mendeskripsikan rasa terimakasih Mbok untuk Umak dan Bak dan maaf kalo selama prosesnya Mbok banyak nyusahin Umak, Bak dan Adek. Kepada adik tersayang saya Dabi Ismail, terimakasih telah menjadi penghibur serta mendoakan agar saya bisa menyelesaikan studi dengan baik. Serta tak lupa terimakasih pada Vivah ponsel kesayanganku dan Revan motor kesayanganku, yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi dan akomodasi. Tak lupa terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar saya, yang selalu memberikan dukungan dan do'a pada saya.
- ❖ Kepada dosen pembimbing saya Ibu Prof. Dr. Farida, M.Si., dan kepala program studi Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd.. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bantuan dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi hingga saya bisa menyelesaikannya.
- ❖ Kepada dosen penguji saya Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.Si terimakasih telah memberi arahan, saran, dan masukkan pada penulisan skripsi saya.
- ❖ Kepada seluruh dosen Pendidikan Sejarah UNSRI Ibu Prof. Dr. Farida, M.Si., Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd., Dr. Dedi Irwanto, M.Si, Bapak Drs. Syarifuddin Yusuf. M.Pd. Ph.D, Bapak Drs. Alian M. Hum., Ibu Dr. Hudaidah. S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M. Hum., Bapak Drs Supriyanto., M. Hum., Ibu Drs. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Adhitya Rol Asmi. S.Pd., M.Pd., Ibu

Aulia Novemy Dhita, S.Pd., M.Pd., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Ibu Helen Susanti M.A., Bapak Alif Bahtiar Pamulaan, M.Hum., dan Ibu Risa Marta Yati, M.Hum., Ibu Rani Oktavia, M.Pd, beserta jajaran staff prodi, saya ucapkan terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan dukungan selama saya menimba ilmu

- ❖ Kepada teman-temanku 22 Misqueen Ucil, Dina, Kinkin, Badbal, Puja, Badsel, Karkey, Onyak, Uni Ewi, Pera. Terimakasih karena sudah menjadi rumah keduku, selalu mendengar keluh kesah, menjadi penghibur dalam situasi terberat sekalipun dan menerima segala macam ke absurd saya ini.
- ❖ Terimakasih juga pada teman-temanku Geng Milkita Zaza, Lofi, Rai, Iyen, Angga P, Oppa Kim, Bang Zy, Yai Efri, Beben, Oppa Ga, Ka Ari, dan Ka Iza terimakasih untuk memberikan warna yang indah, selama saya duduk dibangku perkuliahan dan terimakasih juga telah bersedia direpotkan selama masa penyusunan skripsi saya.
- ❖ Kepada Kakak dan Abang Gabi angkatan 19, 20, 21 dan Adik-adik Gabi angkatan 23, 24, 25, 26, dan 27 serta seluruh keluarga besar Teater Gabi'91. Terimakasih sudah menjadi salah satu saksi proses pertumbuhan diri saya dan tak lupa terimakasih Lucy PC Gabi yang selalu membantu dalam proses pengerjaan skripsi saya.
- ❖ Kepada Zayne terimakasih atas segala support dan telah dengan sabar menemani saat saya ada dititik terendah selama proses penulisan skripsi saya
- ❖ Kepada para member Enhypen Heesung, Jay, Jake, Sunghoon, Sunoo, Jungwon dan Niki. Terimakasih selalu menemani malam-malam dalam proses pengerjaan skripsi saya dengan karya-karya indah yang kalian nyanyikan.
- ❖ Kucing-kucing tersayangku Mucit, Eunche dan Berry terimakasih telah menjadi teman, penghibur, dan penyemangat selama masa-masa sulit penyusunan skripsi.
- ❖ Saya ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh warga desa Tanjung Atap yang sudah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi

- ❖ Kepada rekan kerja di Teraz Waterpark, terimakasih atas dukungan dalam pengerjaan skripsi saya.
- ❖ Kepada seluruh teman sekelas Pendidikan Sejarah angkatan 2018 yang saya sayangi, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya.

Motto:

“Teruslah Bertahan Sampai Waktu Janji Datang”

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.5.1 Skup Tematikal.....	6
1.5.2 Skup Spasial	7
1.5.3 Skup Temporal	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Dinamika	8
2.2 Pengertian Pengerajin dan Kerajinan	8
2.3 Pengertian Sosial-Ekonomi	9
2.4 Pengertian Aluminium	10
2.4.1 Sejarah Aluminium Dunia.....	10
2.4.2 Sejarah Aluminium di Indonesia	12
2.5 Kerajinan Perkakas Dapur dari Aluminium	14
2.5.1 Sejarah Kerajinan Perkakas Dapur dari Aluminium di Indonesia.....	14
2.5.2 Sejarah Kerajinan Perkakas Dapur dari Aluminium di Desa Tanjung Atap	16
2.5.3 Peralatan dalam Pembuatan Kerajinan Aluminium	21
2.5.3.1 Peralatan dalam pembuatan kerajinan aluminium.....	21

2.5.4 Proses Pembuatan Kerajinan Aluminium.....	24
2.6.1 Letak Geografis Kecamatan Tanjung Batu	27
2.6.2 Penduduk Kecamatan Tanjung Batu	27
2.7 Kondisi Umum Desa Tanjung Atap	28
2.7.1 Letak Geografis Desa Tanjung Atap	29
2.7.2 Penduduk Desa Tanjung Atap	29
BAB III	30
METODELOGI PENELITIAN	30
3.1 Metodologi Penelitian.....	30
3.2 Langkah-langkah Penelitian Sejarah	31
3.2.1 Heuristik	31
3.2.2 Kritik Sumber	32
3.2.2.1 Kritik Ekstern	32
3.2.2.2 Kritik Intern	32
3.2.3 Intepretasi	33
3.2.4 Historiografi	34
3.3 Pendekatan.....	35
3.3.1 Pendekatan Sosiologi	35
3.3.2 Pendekatan Ekonomi	35
BAB IV	36
HASIL dan PEMBAHASAN.....	36
4.1 Penurunan Jumlah Pengrajin Aluminiu Desa Tanjung Atap Tahun 2018-2024	36
4.2 Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Jumlah Pengerajin	40
4.2.1 Kenaikan Harga Bahan Baku Aluminium.....	40
4.2.2 Pola Pemasaran Kerajinan Aluminium	46

4.2.3 Pendapatan Pengrajin Aluminium.....	50
4.3 Dampak Penurunan Jumlah Pengrajin Aluminium	54
4.4 Upaya Pemerintah Desa dan Kecamatan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengrajin Aluminium Di Desa Tanjung Atap	55
BAB V	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	66
DAFTAR NARASUMBER	83

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Contoh Produk hasil perkakas aluminium oleh masyarakat Desa Tanjung Atap	19
Tabel 2.2 Peralatan dalam pembuatan kerajinan Aluminium.....	22
Tabel 4. 1 Harga Kepingan Aluminium tahun di Toko Sakinah Grup.....	41
Tabel 4. 2 Pendapatan Pengrajin Aluminium Desa Tanjung Atap.....	52
Tabel 4. 3 Mata Pencarian masyarakat Desa Tanjung Atap tahun 2024.....	55
Tabel 4. 4 Jumlah pengrajin aluminium desa Tanjung Atap dari tahun 2018-2024.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumah Produksi pertama kerajinan aluminium)	17
Gambar 2.2 Pak Edi mengukur kawat	26
Gambar 2.3 Pak Edi memasang kawat yang sudah di ukur.....	26
Gambar 2.4 Penguncian kawat oleh kelebihan lempeng aluminium.....	26
Gambar 4.1 Acara pameran kerajinan aluminium, HUT Ke-20 Kabupaten Ogan ilir.....	39
Gambar 4.2 Acara pameran kerajinan aluminium, HUT Ke-20 Kabupaten Ogan ilir.....	40
Gambar 4.3 Kepingan aluminium ketebalan 0,2 mm dan 0,4 mm.....	42
Gambar 4.4 Contoh kepingan Aluminium di Toko Sakinah Grup.....	43
Gambar 4.5 Kawat ukuran 6mm dan 8 mm.....	44
Gambar 4.6 Kawat ukuran 10 mm.....	44
Gambar 4.7 Paku aluminium di Toko Sakinah Grup.....	45
Gambar 4.8 Paku aluminium besar dan kecil.....	45
Gambar 4.9 Gagang untuk <i>irus</i>	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penurunan atau kenaikan jumlah pengrajin aluminium di desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan ilir tahun 2018 hingga tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa observasi, wawancara dan studi pustaka melalui langkah penelitian historis yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunann jumlah pengrajin aluminum dari tahun 2018 hingga tahun 2024, penurunan jumlah pengrajin aluminium terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu adanya kenaikan harga bahan baku mentah kerajinan aluminium, yang terus naik hingga tahun 2024. Penurunan jumlah pengrajin aluminium mengakibatkan banyak pemuda desa tidak berminat untuk mempelajari dan mewarisi ketrampilan kerajinan aluminium ini, dalam jangka panjang hal ini dapat menyebabkan hilangnya identitas Desa Tanjung Atap sebagai desa pengrajin aluminum.

Kata kunci: Pengrajin Aluminium, Penurunan, Pendapatan.

Disetujui
Pembimbing



Prof. Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a decrease or increase in the number of aluminium craftsmen in Tanjung Atap Village, Tanjung Batu District, Ogan ilir Regency from 2018 to 2024. This research uses qualitative methods in the form of observation, interviews and literature studies through historical research steps, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this study indicate a decrease in the number of aluminium craftsmen from 2018 to 2024, the decline in the number of aluminium craftsmen was influenced by several factors. One of them is the increase in the price of raw materials for aluminium crafts which continues to rise until 2024. The decline in the number of aluminium craftsmen has resulted in many village youth who are not interested in learning and inheriting these aluminium craft skills, in the long run this could result in the loss of Tanjung Atap Village's identity as an aluminium craftsman village.

Keywords: Aluminium Craftsmen, Decline, Income.

Advisor



Prof. Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Certified by,
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad/Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya, sumber daya yang dimaksud adalah letak geografis antara lain luas wilayah serta keragaman sumber daya alam, budaya, kuliner dan kekayaan yang ada di tanah air. Kekayaan alam di Indonesia salah satunya berasal dari sektor pertambangan yang kaya akan hasil buminya.(Rahma, 2020) Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil dari proses penambangan tersebut menghasilkan antara lain minyak dan gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan.(Bps, 2023) Hasil ini kemudian diolah sedemikian rupa hingga menjadi produk olahan yang bermanfaat untuk kehidupan manusia salah satunya aluminium, produk hasil olahan ini banyak digunakan oleh masyarakat dunia dan masyarakat indonesia dalam sektor industri yang bernilai ekonomis.

Kemunculan aluminium dimulai pada tahun 1808 ada seorang ahli kimia Inggris bernama Humphry Davy yang menyoroiti keberadaan sebuah unsur, Humphry menyatakan bahwa tawas adalah garam dari logam yang tak dikenal kemudian diberi nama aluminium disebut dengan 'alumen' di bahasa latin. Menurut Humphry aluminium dapat dihasilkan dengan cara mengelektrolisis campuran aluminium oksida dan kalium, namun dalam praktiknya teori tersebut gagal.(MediaIndonesia, 2018) Kemudian pada tahun 1821 Pierre Berthier merupakan seorang ahli geologi, yang mana Pierre ini menemukan endapan batu lempung kemerahan di Les Baux, Prancis, Pierre memberi nama Bauksit pada batu yang ditemukanya itu. Pada Tahun 1825 Hans Christian Oersted seorang ahli kimia dari Denmark menemukan logam aluminium pertama. (Nurfajrina, 2024) Dua tahun kemudian usaha Hans ini dilanjutkan oleh Fredrich Woehler.

Pada tahun yang sama Henri-Etienne Sainte-Claire Deville mencoba menerapkan metode kimia dalam pembuatan aluminium yang di temukan oleh para ilmuwan ke dalam industry, Henri berhasil memperbaiki proses pembuatan aluminium dalam metode wohler. (Aluminium Leader, 2023) Dalam Skala produksi aluminium mulai diproduksi pada tahun 1886, setelah keberhasilan Paul Héroult dan Charles M. Hall. (Nurfajrina, 2024) Sedangkan di Rusia pada tahun 1889 ditemukan metode baru dalam produksi aluminium yaitu metode alumina (aluminium oksida) yang lebih hemat biaya oleh Karl Joseph Bayer. Penggunaan aluminium pada pergantian abad ke 19 dan 20 banyak digunakan dalam berbagai bidang dan mendorong terciptanya pengembangan industri baru, salah satunya pada tahun 1891 terciptanya kapal penumpang pertama yang lambung kapalnya dari aluminium. Namun revolusi sesungguhnya aluminium, ketika aluminium ini dipergunakan dalam industri penerbangan dan tercipta nama 'logam bersayap'.

Sedangkan pada tahun 1907 aluminium mulai digunakan dalam industri makanan, seiring perkembangannya ditemukan adanya logam baru yaitu Duralium dengan aluminium sebagai paduan utamanya pada tahun 1909 oleh Alfred Wilm, Duralium ini banyak digunakan dalam industri penerbangan. (Aluminium Leader, 2023) Ketika Perang Dunia Pertama pecah terjadi gangguan signifikan pada rantai pasokan industri aluminium eropa, hal ini menyebabkan permintaan aluminium terus meningkat selama tahun 1930an. (Simon, 2023) Sementara itu, aluminium mulai digunakan untuk produksi massal peralatan rumah tangga yang dengan cepat dan hampir seluruhnya menggantikan peralatan tembaga dan besi cor di Eropa. Wajan dan panci penggorengan aluminium ringan, cepat hangat dan dingin serta tidak berkarat. Penggunaan aluminium menjadi semakin penting dan meluas seiring perkembangan zaman (Aluminium Leader, 2023)

Aluminium digunakan di Indonesia pada masa kolonial Belanda, namun dimasa itu aluminium belum dijadikan sebagai perkakas dapur dan hanya digunakan sebagai hiasan saja. Hal ini dapat ditemukan adanya kerajinan bokor

dari aluminium di Bali, yang sudah ada sejak jaman kolonial Belanda, mereka menggunakan bokor aluminium ini sebagai hiasan rumah yang bernilai seni. Sedangkan bagi masyarakat Bali bokor aluminium ini digunakan sebagai sarana dalam persembahayangan umat Hindu. (Darmada, 2014) Dalam sektor industri aluminium baru mengalami perkembangan pada masa setelah pemerintah RI mendapat laporan tentang studi kelayakan Proyek PLTA dan Aluminium Asahan dari Nippon Koei dan dinyatakan layak untuk dibangun pada 1972. Pada tahun 1976 Nippon Asahan Aluminium serta pemerintah Indonesia resmi mendirikan perusahaan untuk mengelola PLTA dan pabrik peleburan aluminium pertama di Indonesia.(PT.Inalum, 2023)

Industri aluminium di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring berkembangnya Inalum. Pada tahun 1990 industri aluminium dalam pembuatan perkakas dapur yang terdapat di daerah Cawang Jakarta Timur juga mencapai puncak jaya dan mengalami perkembangan. Pada masa tahun 90-an kawasan ini terkenal sebagai sentra pengrajin kompor besar dari aluminium di Jakarta, para pelaku industri menengah maupun kecil sukses memproduksi kompor dalam jumlah besar. (KabarBUMN, 2022) Penggunaan aluminium dalam sektor industri tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja, banyak juga usaha kecil yang menjadikan aluminium ini sebagai penggerak perekonomian, Industri juga menjadi ciri suatu wilayah. (Jamaluddin dkk., 2022) Diera tahun 60-an Industri rumah tangga terkait dengan aluminium ada di Provinsi Sumatera Selatan terletak di Prabumulih, namun pada awal pembuatanya perkakak dapur tersebut belum berbahan dasar dari aluminium tapi masih berbahan dari drum aspal. (SinarSumatera, 2019)

Selain di Prabumulih, Industri terkait kerajinan perkakas aluminium juga ada di PALI sejak tahun 90-an, sentra kerajinan tangan dari aluminium berupa perkakas rumah tangga ini terletak tepat di Pendopo Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Kemudian para pengrajin dari Pali dan Prabumulih ini menjual hasil mereka ke Palembang, serta ada beberapa penduduk PALI yang memiliki ketrampilan membuat perkakas aluminium ini akhirnya merantau ke

Palembang, kerajinan aluminium di Palembang ini masih ada hingga sekarang. (Hadiwijaya, 2020) Selain di daerah PALI dan Palembang, kerajinan aluminium juga ada di Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten (OI) cukup terkenal sebagai daerah penghasil kerajinan tangan yang baik, tak hanya hanya pengrajin kayu, batu, emas, besi, anyaman purun ada juga kerajinan tangan aluminium. (Mulyana dkk., 2018) Daerah penghasil pengrajin ini berada di Kecamatan Tanjung Batu tepatnya berada di Desa Tanjung Atap yang merupakan sentral pembuatan aluminium di Kabupaten Ogan Ilir, banyak terdapat hasil olahan kerajinan tangan dari aluminium kerajinan tangan aluminium di desa ini kebanyakan berupa peralatan masak. (Wawancara dengan Ibu Baryani, 02 Oktober 2024) Keahlian kerajinan aluminium ini sudah diturunkan secara turun-temurun antar generasi, penggunaan kerajinan aluminium yang terdapat di Desa Tanjung Atap sudah ada sejak sebelum Indonesia merdeka yaitu pada masa kolonial (penjajahan Jepang).

Pada saat itu, ditemukannya kapal terbang milik Jepang di sekitar desa Tanjung Atap, kemudian, bagian dari kapal terbang tersebut digunakan untuk membuat alat-alat perabotan rumah tangga. (Suryani dkk., 2022) Penggunaan aluminium dalam industri pesawat dunia memang sudah digunakan semenjak tahun 1903, jadi tidak mengherankan jika masyarakat di Desa Tanjung Atap ini mampu memanfaatkan aluminium yang ada di badan kapal terbang milik Jepang. Sebelum aluminium digunakan sebagai perkakas dapur masyarakat di daerah ini sebelumnya menggunakan bahan besi, kayu, tanah liat, dan tembaga. (Wawancara dengan Ibu Ruhimah, 28 Maret 2024) Dalam perkembangannya usaha kerajinan ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan, bahkan ditahun 2019 sudah terdapat lebih dari 20 pengrajin aluminium di desa tersebut, tidak mengherankan jika Desa Tanjung Atap sering dijuluki desa aluminium. (Saputri, 2019). Semenjak adanya sentral kerajinan aluminium di Desa Tanjung Atap perekonomian masyarakat mulai membaik, bahkan pendidikan dapat ditempuh dengan baik. (Wawancara dengan Ibu Baryani , 02 Oktober 2024)

Penelitian serupa pernah dibahas oleh Ika (2018) yang mengkaji tentang “Kehidupan sosial ekonomi pengrajin di Desa Tanjung Atap Kecamatan Batu tahun 2007-2018” dari penelitian ini diperoleh hasil berupa, usaha ini mengalami perkembangan yang mampu meningkatkan perkembangan perekonomian bagi para pengrajin di Desa Tanjung Atap ini.(Suryani dkk., 2022) Saputri (2019) membahas topik yang serupa berjudul “Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Pengrajin Aluminium Di Desa Tanjung Atap Kecamatan Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019” dan menunjukkan resiko kecelakaan kerja tinggi pada para pengrajin aluminium di Desa Tanjung Atap, serta keterkaitan perekonomian pengrajin aluminium di tahun 2018 sebelum *covid-19*. Kedua penelitian ini membahas pengrajin aluminium di Desa Tanjung Atap antara tahun 2016-2019 sebelum *covid-19* yang terjadi di Indonesia, hal ini menarik minat penulis untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan jumlah pengrajin aluminium ketika pada tahun 2019 terjadi penurunan dari segi sosial maupun ekonomi pengaruh dari pandemi covid 19 yang menyebar di Indonesia. Sehingga perlu dilakukan penelitian terkait dengan "Penurunan Pengrajin Aluminium Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2024”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terjadi penurunan jumlah pengrajin aluminium di Desa Tanjung Atap dari tahun 2018 hingga tahun 2024? ?
2. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah pengrajin aluminium di desa Tanjung Atap dari tahun 2018 hingga tahun 2024?
3. Apa dampak dari adanya penurunan jumlah pengrajin aluminium di desa Tanjung Atap dari tahun 2018 hingga tahun 2024?
4. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengatasi penurunan jumlah pengrajin tersebut ?

1.3 Tujuan

1. Untuk menjelaskan terjadinya penurunan jumlah pengrajin aluminium di Desa Tanjung dari tahun 2018 hingga tahun 2024

2. Untuk menjelaskan faktor penyebab penurunan jumlah pengerajin aluminum di desa Tanjung Atap dari tahun 2018 hingga tahun 2024
3. Untuk menjelaskan dampak dari penurunan jumlah pengerajin aluminum di desa Tanjung Atap dari tahun 2018 hingga tahun 2024
4. Untuk menjelaskan bagaimana upaya pemerintah dalam mengatasi penurunan jumlah pengerajin aluminum di desa Tanjung Atap

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang Dinamika Pengerajin Aluminium Di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2023
2. Bagi pengerajin, dapat memberikan informasi kepada para pemilik usaha agar digunakan sebagai sarana untuk menganalisa mengenai penurunan jumlah pengerajin yang terjadi dan guna meningkatkan pemasaran dan penghasilan.
3. Bagi masyarakat, sebagai sumber pengetahuan dan pertimbangan dalam membeli dan menggunakan barang kerajinan tangan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Untuk Membatasi ruang lingkup peneliti memberikan batasan masalah dalam beberapa ruang lingkup terdiri dari skup tematikal, skup spasial, skup temporal

1.5.1 Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan batasan agar penelitian tidak keluar dari pembahasan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema Dinamika Perajin Aluminium Di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018- 2024. Alasan peneliti mengambil tema ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, mengenai dinamika perajin aluminium di Desa Tanjung Atap

Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dalam kurun waktu beberapa tahun yakni dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2024.

1.5.2 Skup Spasial

Skup spasial ialah batasan supaya dalam penelitian tidak keluar dari wilayah atau objek peristiwa yang akan di teliti. Maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi wilayah penelitian, yaitu di Desa Tanjung Atap lokasi dipilih karena merupakan sentra industri kerajinan aluminium ini.

1.5.3 Skup Temporal

Skup temporal memiliki hubungan dengan kurun waktu dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membatasi waktu penelitian mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2024, dikarenakan peneliti ingin melihat sejauh mana penurunan atau kenaikan yang terjadi pada pengrajin aluminium di Desa Tanjung Atap. Alasan memilih waktu dari tahun 2018 adalah pada tahun tersebut mulai terlihat adanya dinamika dalam jumlah pengrajin aluminium, karena maraknya penggunaan internet yang mana banyak para pengrajin yang menjual hasil kerajinan aluminium melalui social media sehingga meningkatkan jumlah pemesanannya. Sedangkan alasan memilih tahun 2024 adalah pada tahun tersebut sangat representatif dengan kondisi sekarang ini serta melihat bagaimana dinamika yang terjadi pada pengrajin selama pra *covid 19* dan pasca *covid 19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alian, Sair. (2012). Pengantar Ilmu Sejarah. Universitas Sriwijaya.
- Aluminium Leader (AL). (2023). The History Of Aluminium Industry. https://aluminiumleader.com/history/industry_history/ diakses pada 29 Maret 2024
- Andari, N., & Supsiadji, M. R. (2021). Eksistensi Kesenian Kuda Lumping Rekso Budoyo Sebagai Bentuk Kearifan Lokal dan Identitas Desa di Masa Pandemi Covid-19. *Plakat (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(2), 129-141.
- Ariyanto, Aris, et al. MANAJEMEN PEMASARAN. Edited by Saripudin, Udin, CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2023.
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 111-120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>
- Bps. (2023). Pertambangan. [Banjarmasinkota.bps.go.id](https://banjarmasinkota.bps.go.id). <https://banjarmasinkota.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html#:~:text=Pe%20rtambangan%20adalah%20suatu%20kegiatan%20pengambilan,dan%20di%20bawah%20permukaan%20air>. Diakses pada 27 November 2023
- Darmada, D. P. V. D. K. (2014). Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Bokor Aluminium di Desa Menyali Kabupaten Buleleng Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jinah.v4i1.4602>
- Deni, A., & Karim, A. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. INALUM (PERSERO). *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 42-51. DOI: <https://doi.org/10.46576/bn.v3i1.688>
- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A. (2017). Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk*

- Pemberdayaan, 17(1), 83-96.
doi:<https://doi.org/10.21580/dms.2017.171.1505>
- Ferdi. (2024). Data Sekretariat Desa Tanjung Atap. Pemerintah Desa Tanjung Atap
- Hadiwijaya, H., & Febrianty, F. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Penjualan dan Stok Barang untuk Pengrajin Perkakas Rumah Tangga Berbahan Aluminium. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(3), 84-90. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/issue/view/55>
- Han, W. P., & SIREGAR, A. R. A. (2019). Analisis Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Karyawan di Sekolah EN Mandarin–Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2).
- Hasjimzoem, yusnani. (2015). DINAMIKA HUKUM PEMERINTAHAN DESA. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3). <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.312>
- Hernikawati, D. (2021). Analisis dampak pandemi COVID-19 terhadap jumlah kunjungan pada situs e-commerce di Indonesia menggunakan uji t berpasangan. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 191-202
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154. Doi: <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9974>
- Indah, S. (2022). Dinamika Sosial dan Budaya Masyarakat Urban. DOI <https://doi.org/10.31219/osf.io/xbm3f>
- Irwanto Dedi, Sair, A. 2014. Metodologi dan Historiografi Sejarah (Cara cepat menulis sejarah). Yogyakarta: Eja_Publisher
- Jamaluddin, J., Yamin, N. Y., Nurdin, J., Laupe, S., Pattawe, A., & Haris, N. (2022). Sustainability Kelompok Bisnis Kerajinan Kapuk Di Desa Dalaka Melalui Strategi Patronage. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 739-747. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.946>

- Kabar BUMN .(2022). Sejarah Kawasan Cawang Kompor. <https://www.kabarbumn.com/ragam/11478907/Sejarah-Kawasan-Cawang-Kompor> . Diakses pada 28 November 2023.
- Laming, S. (2020). Tren E-Commerce Pada Era Pandemi COVID-19. *Humano: Jurnal Penelitian*, 11(2), 55-63
- Liputan 6. (2009). Perkakas Aluminium Khas Pasirkamis. <https://www.liputan6.com/news/read/174092/perkakas-aluminium-khas-pasirkamis> Diakses pada 28 Mei 2024.
- Media Indonesia (MI) . (2018). 1886 Produksi Pertama Aluminium. <https://mediaindonesia.com/humaniora/146548/1886-produksi-pertama-aluminium-1> diakses pada 29 Maret 2024.
- Mulyana, E., Rosana, E., & Paramita, D. (2018). Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun Di Desa Tanjung AtapKecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Prosiding SEMNASTAN*, 147-154.
- Narmiyati, N., Kusmawati, A., & Tohari, M. A. (2021). Dinamika Nilai-Nilai Spiritual Well Being Pada Wanita Tuna Susila Di Panti. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 2(1), 23-42.
- Natali, D., & Indriani, P. (2025). Menghadapi Keterbatasan Modal dan Jaringan Pemasaran: Strategi Guna Pemberdayaan pada UMKM Pengrajin Alumunium. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 4(1), 110-118.
- Nurfajrina, Azkia. (2024). Sejarah Aluminium, Penemuan Hans Christian Oersted yang Ajaib. Detikedu <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7141176/sejarah-aluminium-penemuan-hans-christian-oersted-yang-ajaib>. diakses pada 25 Januari 2024
- Oganilirkab.bps.go.id. (2020). *Kecamatan Tanjung Batu Dalam Angka 2020* (BPS.OganIlir (ed.)). CV Alif Media Grafika. <https://oganalirkab.bps.go.id>

- Padiatra, Aditia Muara,. 2020. Ilmu Sejarah (Metode dan Praktik). Gresik: JSI Press.
- Poskota, (2020). Terkenal Hingga Pelosok Negeri Kampung Cawang Kompur Jejak Kejayaan Kompur Minyak. <https://poskota.co.id/2020/07/08/terkenal-hingga-pelosok-negeri-kampung-cawang-kompur-jejak-kejayaan-kompur-minyak?halaman=2> diakses pada 25 Januari 2024
- PT. Inalum. (2023). Profil Perusahaan Inalum. <https://www.inalum.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah> diakses pada 29 Maret 2024.
- Putri, Fauziah Kurnia. (2023) Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Pengerajin Aluminium di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan Tahun 2002-2020 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumsel) <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/107429>
- Rahma, A. A. (2020). *Jurnal Nasional Pariwisata*. 12(April), 1–8.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). Penerbit Tahta Media.
- Sahir, Syafrida Hafni,. 2022. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: KBM Indonesia
- Saputri, T. D. (2019). *Penilaian risiko keselamatan kerja pada pengrajin aluminium di desa tanjung atap kecamatan tanjung batu kabupaten ogan ilir tahun 2019*. universitas sriwijaya.
- Simon, Lobach , “ Aluminium di Suriname (1898–2020): Industri Datang dan Pergi, namun Dampaknya terhadap Komunitas Maroon Tetap Ada ” , Kebijakan Pembangunan Internasional | Revue internationale de politique de development [Online], 16 | 2023, Online sejak 12 Juni 2023 , terkoneksi pada 21 Agustus 2024 . URL : <http://journals.openedition.org/poldev/5331>; DOI : <https://doi.org/10.4000/poldev.5331>

- Sinar Sumatera (SS). (2019). Berburu Perabotan Dapur Hasil Kerajinan Tangan Pengrajin Kota Prabumulih. <https://www.sinarsumatera.co.id/2019/09/berburu-perabotan-dapur-hasil-kerajinan.html> Diakses pada 20 Mei 2024.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Ombak
- Soekanto, S. (2000). Sosiologi Suatu Pengantar (ke tigapuluh). PT.Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2010). Sosiologi Suatu Pengantar (ke-43). Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Soleman, N. (2020). Dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia. Foradiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman, 12(1), 1-14. DOI: <http://dx.doi.org/10.46339/foradiahi.v12i1.228>
- Supriyatna, I. (2023). Kembangkan UMKM, PMN Buat Pelatihan Produk Kerajinan Aluminium di Ogan Ilir. *Suara.com*. <https://www.suara.com/bisnis/2023/08/09/115002/kembangkan-umkm-pmn-buat-pelatihan-produk-kerajinan-aluminium-di-ogan-ilir?page=all>
- Suryani, I., Sair, A., & Syarifuddin, S. (2022). Kehidupan sosial ekonomi pengrajin di Desa Tanjung Atap Kecamatan Batu tahun 2007-2018. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 12(2), 169. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v12i2.8332>
- Tom Geller. (2007). Aluminium Common Metal Uncommon Past. <https://www.sciencehistory.org/stories/magazine/aluminum-common-metal-uncommon-past/> diakses pada 27 Mei 2024.
- Ulumiyah, Ita. “Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang).” *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, vol. 1, no. 5, 2013, PP. 890-899.
- Zunaidi, M. (2013). KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL PASCA RELOKASI DAN PEMBANGUNAN

PASAR MODERN. *The Sociology of Islam*, 3(1).

<https://doi.org/10.15642/jsi.2013.3.1.%p>